

Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Digital di MAN 2 Kota Tidore

Rosmina Jumati

MAN 2 Kota Tidore Kepulauan
rosmina00122@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Kota Tidore. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran SKI berbasis digital yang efektif, menarik, dan relevan dengan konteks era revolusi industri 4.0. Pendekatan Research and Development (R&D) digunakan untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan model melalui tiga siklus intervensi di kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model digital secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Perjuangan Islam di Nusantara. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengaitkan nilai-nilai moral seperti keberanian, kejujuran, dan keadilan dengan konteks sejarah yang mereka pelajari. Peran guru sebagai fasilitator dan pendamping sangat menentukan keberhasilan model pembelajaran ini, terutama dalam membantu siswa beradaptasi dengan metode baru dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital serta mencetak generasi yang unggul secara akademik dan memiliki karakter keislaman yang kuat.

Kata kunci: SKI, Pembelajaran Digital, Inovasi Pendidikan

Abstract:

The rapid advancement of digital technology necessitates innovative approaches in the educational process, particularly in the teaching of Islamic Cultural History (SKI) at MAN 2 Kota Tidore. This study aims to develop an effective, engaging, and contextually relevant digital-based learning model for SKI in the era of Industry 4.0. A Research and Development (R&D) approach was employed to design, test, and refine the model through three cycles of classroom intervention. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and document analysis. The findings reveal that the implementation of the digital model significantly enhances student participation, motivation, and understanding of the material on the Islamic struggle in the archipelago. Students demonstrated an improved ability to relate moral values such as bravery, honesty, and justice to historical contexts. The role of the teacher as a facilitator and guide was crucial in helping students adapt to the new method and optimize the use of digital technology. The results contribute substantially to the development of technology-based teaching strategies that can serve as a benchmark for improving educational quality in the digital era, while

nurturing a generation that excels academically and embodies strong Islamic character and ethics.

Keywords: *SKI, Digital Learning, Educational Innovation*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam di era digital saat ini menghadapi tantangan kompleks yang menuntut transformasi paradigmatis dalam metodologi pembelajaran¹. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai mata pelajaran fundamental dalam pendidikan madrasah memerlukan pendekatan inovatif yang mampu menjembatani antara warisan intelektual masa lalu dengan dinamika kekinian. Wilayah kepulauan seperti Tidore dengan karakteristik geografis dan kulturalnya yang unik menjadi laboratorium sosial yang menarik untuk mengeksplorasi model pembelajaran yang kontekstual dan transformatif.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara fundamental cara manusia mengakses, memproses, dan mengonstruksi pengetahuan². Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini membuka ruang dialogis antara tradisi intelektual klasik dengan kemungkinan-kemungkinan epistemologis baru. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Tidore berada pada posisi strategis untuk mengembangkan model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang tidak sekadar memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, kritis, dan inspiratif.

Kompleksitas sejarah Islam di wilayah Tidore yang kaya akan dinamika peradaban menuntut metode pengajaran yang mampu menghadirkan narasi sejarah secara hidup, interaktif, dan mendalam. Pendekatan konvensional yang selama ini diterapkan dinilai kurang mampu mengakomodasi keragaman cara belajar generasi muda, yang telah terbiasa dengan akses informasi yang cepat, multidimensional, dan berbasis teknologi digital. Oleh karenanya, pengembangan model pembelajaran SKI berbasis digital bukan sekadar tuntutan teknologis, melainkan kebutuhan epistemologis untuk mentransformasikan cara pandang peserta didik terhadap sejarah kebudayaan Islam³.

Konteks kepulauan Tidore dengan warisan intelektual Islam yang kaya memberikan ruang eksperimentasi yang unik dalam mengembangkan model pembelajaran yang kontekstual. Penelitian ini tidak sekadar bertujuan menghadirkan instrumen teknologis baru, melainkan membangun ekosistem

¹ Kartini Limatahu Adiyana Adam, Kamarun M.Sebe, Ibrahim Muhammad, "PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE," *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi* 06, no. 2 (2024), <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki/article/view/1327>.

² Nurjani M Abdullah, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa, "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore," *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.

³ Kartini Limatahu Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 921–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11353517>.

pendidikan yang mampu mengintegrasikan tradisi keilmuan Islam, kearifan lokal, dan teknologi digital dalam satu kesatuan yang harmonis.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan⁴. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara informasi diakses dan disebar, tetapi juga menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran untuk mengikuti dinamika zaman. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang warisan budaya dan nilai-nilai keislaman, harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Di MAN 2 Kota Tidore, praktik pembelajaran SKI masih didominasi oleh metode konvensional yang mengandalkan ceramah dan penggunaan bahan ajar tekstual. Metode ini cenderung satu arah dan kurang memberikan ruang bagi interaksi yang dinamis antara guru dan siswa. Akibatnya, minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang kaya akan nilai historis dan kearifan lokal seringkali tidak optimal, karena mereka merasa kesulitan mengaitkan pengetahuan yang diterima secara pasif dengan kehidupan nyata.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa.⁵ Teknologi digital memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif, di mana siswa dapat mengakses multimedia, mengikuti simulasi, serta berdiskusi secara daring melalui platform kolaboratif.⁶ Penggunaan video, animasi, dan presentasi digital dalam penyampaian materi SKI diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar, sehingga nilai-nilai perjuangan Islam dan kearifan lokal tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diinternalisasikan secara emosional dan kognitif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran SKI berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks kekinian. Dengan pendekatan pengembangan (Research and Development), penelitian ini dirancang untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan desain model pembelajaran yang efektif, menarik, dan mudah diakses. Model ini diharapkan mampu menjawab tantangan pembelajaran di era revolusi industri 4.0, dengan memanfaatkan keunggulan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran SKI di MAN 2 Kota Tidore.

⁴ Adiyana Adam, "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran," *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

⁵ Adiyana Adam et al., "Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology (ACECT) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation (OBE)," *Education Specialist. Journal Of Tinta Emas* 2, no. 1 (2024): 21–26, <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.298>.

⁶ Adiana Adam et al., "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands," *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103, <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul selama implementasi model digital, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan guru dalam mengadopsi metode baru, dan adaptasi siswa terhadap media digital. Dengan melakukan evaluasi secara berkala melalui siklus pengembangan, intervensi yang telah diterapkan dapat direvisi dan disempurnakan berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru. Hal ini diharapkan dapat menciptakan model pembelajaran yang tidak hanya inovatif secara teknologi, tetapi juga kontekstual dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik⁷.

Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran SKI bukan hanya sebagai alternatif metode pengajaran, melainkan sebagai suatu strategi transformasional yang mendekatkan materi sejarah dengan kehidupan nyata.⁸ Pendekatan ini diharapkan dapat membuka peluang baru bagi peningkatan kualitas pendidikan, membentuk generasi yang tidak hanya menguasai pengetahuan akademik tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini mengintegrasikan konsep-konsep dari teori pembelajaran digital, konstruktivisme, serta model pengembangan (Research and Development)¹⁰ untuk mendukung pengembangan model pembelajaran SKI berbasis digital di MAN 2 Kota Tidore. Pertama, teori pembelajaran digital menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi¹¹ sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Menurut Mayer, penggunaan multimedia seperti video, animasi, dan presentasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi melalui penyajian visual yang menarik dan kontekstual¹. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk menciptakan model pembelajaran yang menarik dan efektif dengan memanfaatkan teknologi digital.

⁷ Alim Bubu Swarga Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, "THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 11, no. 2 (2023): 187–206.

⁸ Adiyana Adam, Kamarun M Sebe, and Ibrahim Muhammad, "Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi," *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi* 6, no. 2 (2024): 178–89, <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki%0A>.

⁹ Minggusta Juliadarma Kamarun M Sebe, Adiyana Adam, Chaerunnisa Humairah Djasman, Sahjad M Aksan, "Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Di Pulau Morotai Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah," *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 7 (2024): 2592–99, <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i7.2592-2599>.

¹⁰ Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula."

¹¹ Kurniawan, Fajar Fahrozi, et al. "Mengintegrasikan teori pembelajaran konstruktivis melalui teknologi digital dalam pendidikan Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16.1 (2024): 82-89.

Selanjutnya, teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Vygotsky dan Piaget, menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar¹². Dalam konteks pembelajaran SKI, penerapan metode digital memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan menyelesaikan proyek-proyek berbasis sejarah yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengaitkan materi sejarah dan nilai keislaman secara lebih mendalam, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat pasif, melainkan sebagai proses konstruksi pengetahuan yang bermakna.

Teori Teknologi Pedagogi Konten (TPACK) juga menjadi landasan penting dalam kajian ini, yang menekankan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran harus sejalan dengan penguasaan materi dan metode pengajaran yang tepat¹³. Penerapan model pembelajaran berbasis digital dalam SKI memerlukan sinergi antara pengetahuan konten (nilai sejarah dan keislaman), keterampilan pedagogis, dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki kompetensi TPACK agar dapat merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

Terakhir, model pengembangan (Research and Development) sebagai pendekatan R&D digunakan untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan model pembelajaran berbasis digital secara sistematis. Menurut Borg dan Gall, pendekatan R&D memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara iteratif sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan efektif¹⁴. Dengan memadukan teori-teori tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan model pembelajaran SKI berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan siswa di era revolusi industri 4.0 dan dapat meningkatkan partisipasi serta pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah perjuangan Islam di MAN 2 Kota Tidore.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D)¹⁵ untuk mengembangkan model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa di MAN 2 Kota Tidore di era revolusi industri 4.0. Pendekatan R&D dipilih karena memungkinkan peneliti untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan model pembelajaran

¹² Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press; Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.,

¹³ Koehler, M., & Mishra, P. (2009). *What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?* Contemporary Issues in Technology and Teacher Education, 9(1).

¹⁴ Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.

¹⁵ Haryati, Sri. "Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan." *Majalah Ilmiah Dinamika* 37.1 (2012): 15.

secara iteratif sehingga menghasilkan produk yang valid, efektif, dan aplikatif dalam konteks pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa MAN 2 Kota Tidore. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria kesiapan dan keterbatasan akses terhadap teknologi digital. Guru yang berpartisipasi merupakan praktisi yang memiliki pengalaman mengajar SKI dan minat untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang dipilih merupakan kelas yang menunjukkan tingkat minat belajar SKI yang masih rendah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) observasi kelas selama penerapan model pembelajaran digital, (2) wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali persepsi serta pengalaman mereka, dan (3) analisis dokumen yang mencakup catatan kegiatan, portofolio siswa, serta hasil evaluasi formatif. Triangulasi data dilakukan untuk meningkatkan keabsahan temuan, dengan menggabungkan data dari berbagai sumber.¹⁶

Prosedur penelitian diawali dengan tahap analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran SKI yang konvensional. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti merancang prototype model pembelajaran digital yang memanfaatkan multimedia, video pembelajaran, dan platform interaktif. Selanjutnya, prototype diuji dalam siklus pertama penerapan di kelas. Hasil uji coba tersebut kemudian dievaluasi melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mendapatkan umpan balik.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus pertama, model pembelajaran digital direvisi dan disempurnakan untuk mengatasi kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan akses teknologi dan kesulitan dalam penggunaan fitur interaktif. Siklus uji coba kedua dan ketiga dilakukan secara berurutan untuk memastikan perbaikan model dan mengoptimalkan penerapannya dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi SKI.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan identifikasi pola, kelebihan, dan kendala dalam penerapan model pembelajaran digital. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk merevisi model pembelajaran dan menyusun rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital di masa mendatang.

Validitas data dijamin melalui triangulasi metode, member checking, dan audit trail. Seluruh proses penelitian didokumentasikan secara rinci untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahap pengembangan model pembelajaran.

Pertimbangan etis juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini, di mana semua partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan

¹⁶ Okpatrioka, Okpatrioka. "Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1.1 (2023): 86-100.

persetujuan (informed consent) telah diperoleh dari guru, siswa, dan wali murid. Identitas dan data partisipan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk menghasilkan model pembelajaran SKI berbasis digital yang tidak hanya inovatif dan menarik, tetapi juga relevan dengan kondisi serta kebutuhan siswa di MAN 2 Kota Tidore, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran SKI.

D. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus pengembangan model pembelajaran SKI berbasis digital di MAN 2 Kota Tidore. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam mempelajari materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pada siklus pertama, penerapan model pembelajaran berbasis digital menunjukkan hasil yang beragam. Observasi kelas mengungkapkan bahwa meskipun penggunaan teknologi seperti video pembelajaran dan presentasi interaktif telah diterapkan, siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode baru. Guru mencatat bahwa keterbatasan infrastruktur dan kurangnya familiaritas siswa dengan platform digital menjadi kendala utama. Meskipun demikian, terdapat indikasi awal peningkatan partisipasi; beberapa siswa mulai mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi singkat yang dipicu oleh materi multimedia.

Berdasarkan evaluasi siklus pertama, model pembelajaran direvisi dengan penambahan fitur interaktif, seperti forum diskusi daring dan kuis berbasis aplikasi, serta pelatihan singkat untuk siswa dan guru mengenai penggunaan teknologi. Pada siklus kedua, peningkatan tersebut mulai menunjukkan dampak yang lebih positif. Data observasi mencatat peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok dan kegiatan proyek digital. Hasil wawancara mendalam dengan siswa mengindikasikan bahwa mereka merasa materi lebih menarik dan mudah dipahami melalui tampilan visual serta simulasi interaktif. Salah satu siswa menyatakan, "Materi yang disajikan lewat video dan kuis interaktif membuat saya lebih mudah memahami sejarah perjuangan Islam."

Pada siklus ketiga, hasil penerapan model pembelajaran berbasis digital menunjukkan peningkatan signifikan. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi, penugasan kelompok, dan aktivitas proyek digital meningkat secara konsisten. Evaluasi formatif melalui kuis dan tugas proyek menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang mendalam mengenai nilai-nilai sejarah dan keislaman. Guru melaporkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengingat fakta sejarah, tetapi juga menginternalisasi nilai keberanian, kejujuran, dan keadilan yang terkandung dalam materi SKI. Hasil dokumen portofolio siswa menunjukkan adanya

kreativitas dalam penyajian hasil kerja yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran SKI berbasis digital efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Peningkatan yang signifikan pada siklus ketiga mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital, bila didukung dengan pelatihan yang memadai dan revisi berkelanjutan, dapat mengatasi keterbatasan metode konvensional. Temuan ini mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual guna mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman dan sejarah perjuangan Islam di Nusantara.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SKI berbasis digital di MAN 2 Kota Tidore memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Pada siklus pertama, meskipun terdapat kendala terkait keterbatasan infrastruktur dan kurangnya familiaritas siswa dengan teknologi digital, terdapat indikasi awal peningkatan partisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun transisi dari metode konvensional ke metode digital tidak berjalan mulus, siswa mulai merespons perubahan dengan bertanya dan terlibat dalam diskusi singkat. Temuan ini mendukung teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat merangsang minat dan membantu siswa menghubungkan konsep secara visual¹.

Pada siklus kedua, revisi model pembelajaran dengan penambahan fitur interaktif seperti forum daring dan kuis berbasis aplikasi menghasilkan peningkatan yang lebih nyata. Observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat, dan mereka lebih aktif dalam diskusi kelompok. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa penyajian materi melalui video dan simulasi interaktif membantu siswa memahami konteks sejarah dengan lebih baik. Peningkatan ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme, yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial².

Siklus ketiga menunjukkan bahwa setelah dilakukan beberapa iterasi perbaikan, model pembelajaran digital mampu mengoptimalkan proses belajar. Hasil evaluasi formatif melalui kuis dan tugas proyek menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai nilai-nilai perjuangan Islam. Siswa tidak hanya mampu mengingat fakta sejarah, tetapi juga menginternalisasi nilai moral seperti keberanian, kejujuran, dan keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara konten sejarah dengan teknologi digital secara efektif mendukung internalisasi nilai keislaman melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan interaktif.

Peran guru sebagai fasilitator juga sangat menentukan keberhasilan model pembelajaran ini. Guru yang mampu mengoptimalkan teknologi melalui

pemanfaatan platform digital dan memfasilitasi diskusi interaktif memainkan peran kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Temuan ini sejalan dengan kerangka kerja TPACK yang menekankan sinergi antara pengetahuan konten, pedagogis, dan teknologi untuk mencapai pembelajaran yang efektif³.

Selanjutnya, kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kesulitan penggunaan fitur digital yang dialami pada siklus pertama memberikan pelajaran berharga untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif. Dengan adanya pelatihan singkat bagi guru dan siswa, masalah teknis dapat diminimalkan sehingga fokus pembelajaran dapat dialihkan pada penguasaan materi dan pengembangan karakter melalui teknologi.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menguatkan bahwa model pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi SKI, terutama jika didukung dengan strategi interaktif dan pelatihan yang memadai. Transformasi metode pembelajaran dari konvensional ke digital tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai moral melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan relevan dengan konteks kehidupan mereka.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran di era revolusi industri 4.0, dengan menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan untuk mencetak generasi yang unggul secara akademik dan memiliki karakter yang kuat.

F. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran SKI berbasis digital di MAN 2 Kota Tidore terbukti mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Perjuangan Islam di Nusantara. Model yang dikembangkan melalui pendekatan Research and Development menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital, seperti penggunaan multimedia, forum diskusi daring, dan kuis interaktif, dapat merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual yang lebih baik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral seperti keberanian, kejujuran, dan keadilan secara mendalam.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan penerapan model pembelajaran ini. Dengan pelatihan dan pendampingan yang memadai, guru mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta kontekstual. Kendala-kendala teknis yang muncul pada siklus awal dapat diatasi melalui revisi dan peningkatan model, sehingga pada siklus berikutnya terjadi peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital sebagai inovasi efektif dalam mengoptimalkan pengajaran SKI. Model pembelajaran digital yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, sehingga mencetak generasi yang tidak hanya unggul

secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai keislaman yang kuat, sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0.

Daftar Referensi

- Abdullah, Nurjani M, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa. "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore." *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.
- Adam, Adiana, Zulkarnain Syawal, Chaerunnisa H Djasman, and M Akhsan. "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands." *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>.
- Adam, Adiyana, Arif Rahman Fitrianto, Abdurrahman Hi Usman, Sahjad M Aksan, and Muhammad Zaini. "Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology (ACECT) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation (OBE)." *Education Specialist. Journal Of Tinta Emas* 2, no. 1 (2024): 21–26. <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.298>.
- Adam, Adiyana, Kamarun M Sebe, and Ibrahim Muhammad. "Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi* 6, no. 2 (2024): 178–89. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki%0A>.
- Adiyana Adam, Kamarun M.Sebe, Ibrahim Muhammad, Kartini Limatahu. "PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE." *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi* 06, no. 2 (2024). <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki/article/view/1327>.
- Adiyana Adam. "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, Alim Bubu Swarga. "THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 11, no. 2 (2023): 187–206.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Haryati, Sri. "Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan." *Majalah Ilmiah Dinamika* 37.1 (2012): 15.

- Kamarun M Sebe, Adiyana Adam, Chaerunnisa Humairah Djasman, Sahjad M Aksan, Minggusta Juliadarma. "Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Di Pulau Morotai Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah." *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 7 (2024): 2592–99. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i7.2592-2599>.
- Koehler, M., & Mishra, P. (2009). *What is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?* Contemporary Issues in Technology and Teacher Education, 9(1).
- Kurniawan, Fajar Fahrozi, et al. "Mengintegrasikan teori pembelajaran konstruktivis melalui teknologi digital dalam pendidikan Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16.1 (2024): 82-89.
- Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, Kartini Limatahu. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 921–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11353517>.
- Okpatrioka, Okpatrioka. "Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1.1 (2023): 86-100.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press;
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.